

# RENCANA INDUK PENGEMBANGAN(RIP) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLTEKKES KEMENKES RIAU TAHUN 2022-2029





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLTEKKES KEMENKES RIAU**

JURUSAN KEBIDANAN, JURUSAN KEPERAWATAN DAN JURUSAN GIZI  
Jl. Melur Nomor 103 Pekanbaru Kode Pos. 28122 Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761) 20656  
Email : [poltekkespekanbaru@yahoo.co.id](mailto:poltekkespekanbaru@yahoo.co.id) Website : [www.pkr.ac.id](http://www.pkr.ac.id)



**KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES RIAU**

NOMOR : DP.02.01/1/622/2022

**TENTANG**

**PENETAPAN DOKUMEN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLTEKKES KEMENKES RIAU  
TAHUN 2022-2029**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES RIAU,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Nasional di bidang kesehatan sesuai amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perlu ditetapkan Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2022-2029
- b. bahwa kebijakan dalam upaya perkembangan Poltekkes Kemenkes Riau untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka diperlukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2022-2029.
- c. bahwa Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Riau sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b telah disusun sebagai satu dokumen perencanaan indikatif yang memuat program – program Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Riau.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan Keputusan Direktur tentang Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2022-2029.
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Undang – undang Nomor : 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara RI tahun 2009 Nomor 144), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);
7. Undang – undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kerditnya;

9. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan ;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 101/E/KPT/2022 tentang Pedoman Operasional Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
15. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/I/6190/2021 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES RIAU TENTANG PENETAPAN DOKUMEN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLTEKKES KEMENKES RIAU TAHUN 2022-2029
- Kesatu : Menetapkan Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2022-2029.
- Kedua : Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2022-2029 tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur.
- Ketiga : Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2022-2029 sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu digunakan sebagai acuan bagi Poltekkes Kemenkes Riau dalam perencanaan tahunan untuk kegiatan penelitian.
- Keempat : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 17 Desember 2022  
Direktur,



**Husnan**

NIP 196505101985031008

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil Alamin, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga Rencana Induk Pengabmasy (RIP) Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2022-2029 selesai disusun. Sholawat dan salam ditujukan kepada Rasulullah SAW serta para sahabat.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun Rencana Induk Pengabmasy (RIP) Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2022-2029, jajaran manajemen dan seluruh pihak yang telah terlibat memberikan masukan dalam penyusunan RIP ini. RIP ini dibuat dengan melibatkan civitas akademik dan berbagai pihak dengan memperhatikan Ancaman, peluang, kelebihan dan kelemahan Poltekkes Kemenkes Riau.

Adapun tujuan disusunnya RIP Poltekkes Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2022-2029 ini adalah memberikan arah dan kebijakan dalam menyusun penelitian untuk mencapai Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Riau yang telah ditetapkan.

Semoga RIP Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2022-2029 dapat dilaksanakan dan mencapai target yang telah ditentukan.

Pekanbaru, Desember 2022

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>ii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                     | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....   | 1         |
| B. Maksud.....   | 2         |
| C. Tujuan.....   | 2         |
| D. Landasan Hukum.....   | 3         |
| <b>BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA</b> .....               | <b>5</b>  |
| A. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Riau.....              | 5         |
| B. Visi dan Misi PPPM.....   | 5         |
| C. Visi dan Misi Program Studi di Poltekkes Kemenkes Riau.....     | 6         |
| <b>BAB III RENCANA STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> ..... | <b>9</b>  |
| A. Rencana Strategi PPPM.....                                      | 9         |
| B. Rencana Strategi Jurusan.....                                   | 9         |
| <b>BAB IV ANALISA SITUASI</b> .....                                | <b>15</b> |
| A. Strengthes (Kekuatan).....                                      | 15        |
| B. Weakneesses ( Keemahan).....                                    | 16        |
| C. Opportunities (Peluang).....                                    | 17        |
| D. Threats (Ancaman).....  | 17        |
| <b>BAB V BIDANG UNGGULAN PENGABMAS</b> .....                       | <b>18</b> |
| <b>BAB VI ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> .....           | <b>27</b> |
| A. Roadmap Jurusan Kebidanan.....                                  | 27        |
| B. Roadmap Jurusan Gizi.....                                       | 28        |
| C. Roadmap Jurusan Keperawatan.....                                | 29        |
| <b>BAB VII JABATAN PRIORITAS FOKUS PENGABDIAN MASYARAKAT</b> ..... | <b>30</b> |
| A. Jurusan Kebidanan.....  | 30        |
| B. Jurusan Gizi.....   | 31        |
| C. Jurusan Keperawatan.....  | 33        |

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49/2014, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi delapan standar sebagai berikut:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat;
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan;
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat;
5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat;
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan

kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

Dalam upaya mencapai standar minimal tersebut, Kemenristekdikti RI mengevaluasi dan sekaligus memberi apresiasi atas kinerja kegiatan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi. Salah satu komponen penting dari penilaian tersebut adalah aspek kelembagaan dan tata kelola kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun subkomponen yang dinilai adalah adanya dokumen perencanaan (master plan) dengan jangka waktu menengah (lima tahun). Dokumen perencanaan tersebut tertuang dalam sebuah rencana induk pengembangan (RIP) dalam kegiatan pengabdian masyarakat. RIP Pengabdian masyarakat berisikan tema dari kegiatan pengabdian masyarakat. Tema tersebut melibatkan seluruh peminatan yang ada Poltekkes Kemenkes Riau. Oleh karena itu, Poltekkes Kemenkes Riau menyusun RIP Pengabdian Masyarakat Tahun 2022 – 2029 untuk mencapai standar perguruan tinggi.

## **B. Maksud**

Roadmap pengabdian kepada masyarakat ini digunakan sebagai acuan pengembangan kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau menuju pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif di Indonesia sebagai wujud dari model pendidikan yang terintegrasi antaraproses akademik dan pengabdian kepada masyarakat.

## **C. Tujuan**

1. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kebidanan yang unggul dan kompetitif di Indonesia.
2. Membangun sistem manajemen pengabdian kepada masyarakat

dalam bidang kebidanan yang integratif dan komprehensif.

3. Meningkatkan dan mengembangkan jejaring pengabdian kepada masyarakat dengan institusi pemerintah dalam rangka pembuatan kebijakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

#### **D. Landasan Hukum**

Penyusunan peta jalan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Tenaga Kesehatan
4. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Penelitian
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/I/6190/2021 Tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Edisi II Tahun 2021
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian kesehatan
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik



Kesehatan Kementerian Kesehatan

12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX tahun 2013 Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti Kemendikbud.
14. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Riau Nomor: DP.02.01/1.1/2579/2021 tentang Penetapan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2021-2029

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

#### **A. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Riau**

##### 1. Visi Poltekkes Kemenkes Riau

Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan yang Unggul di Provinsi Riau dan Mampu Bersaing di tingkat Nasional Pada Tahun 2029

##### 2. Misi Poltekkes Kemenkes Riau

Misi Poltekkes Kemenkes Riau adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa
- b. Melaksanakan penelitian terapan dibidang kesehatan yang berguna bagi masyarakat
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dan pemanfaatan iptek dibidang kesehatan untuk perubahan perilaku hidup sehat

##### 3. Tujuan Poltekkes Kemenkes Riau Tujuan Poltekkes

Kemenkes Riau adalah:

- a. Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja nasional.
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah.

#### **B. Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM)**

##### 1. Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM)

Visi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Riau adalah Membangun penelitian dan pengabdian masyarakat di Bidang Kesehatan yang profesional, kompetitif dan unggul untuk pencegahan

dan penanggulangan *stunting* serta berguna bagi masyarakat di era nasional tahun 2029.

## 2. Misi PPPM

Misi Pusat Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Riau adalah:

- a. Mendukung Poltekkes Kemenkes Riau dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Mendorong para dosen dan mahasiswa untuk menerapkan lptek yang diperolehnya/diteliti di perguruan tinggi untuk mendukung pencegahan dan penanggulangan *stunting* serta berguna bagi masyarakat
- c. Mewadahi pemikiran-pemikiran yang kreatif, terpadu dan terarah yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan menyusun konsep pencegahan dan penanggulangan *stunting*serta berguna bagi masyarakat.

## 3. Sasaran PPPM

- a. Terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat nasional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensif
- b. Terciptanya budaya pengabdian masyarakat (dasar, terapan dan pengembangan) pada civitas akademika.
- c. Meningkatnya jejaring dalam bidang pengabdian dengan *stakeholders*
- d. Dihasilkannya produk unggulan hasil pengabdian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

## C. Visi dan Misi Program Studi di Poltekkes Kemenkes Riau

1. Program Studi DIII Keperawatan

a. Visi

Menjadi Program Studi Vokasi yang unggul bagi pengembangan *Home Care* dan mampu berdaya saing di Tingkat Nasional pada Tahun 2029.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang unggul bagi pengembangan *Home Care* dan berdaya saing di tingkat Nasional
- 2) Mengembangkan kemampuan dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat
- 4) Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor dalam menunjang program pendidikan keperawatan
- 5) Mengembangkan kewirausahaan dibidang keperawatan dalam menunjang mutu pendidikan keperawatan.

2. Program Studi D.III Keperawatan di Luar Kampus Utama

a. Visi

Menghasilkan lulusan DIII Keperawatan yang unggul dibidang keperawatan keluarga di Provinsi Riau dan berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2028.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran berkualitas dengan unggulan keperawatan keluarga.
- 2) Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan karya-karya inovatif yang terpublikasi pada jurnal bereputasi.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berbasis hasil penelitian.
- 4) Melaksanakan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung keunggulan keperawatan keluarga.

### 3. Program Studi DIII Kebidanan

#### a. Visi

Menghasilkan lulusan DIII Keperawatan yang unggul dibidang keperawatan keluarga di Provinsi Riau dan berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2028.

#### c. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan kebidanan yang menekankan pada asuhan kebidanan komunitas dengan pendekatan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC).
- 2) Melaksanakan penelitian bidang kebidanan dengan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) untuk mengembangkan keilmuan kebidanan.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam lingkup asuhan kebidanan komunitas dengan pendekatan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC).

### 4. Program Studi DIII Jurusan Gizi

#### a. Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Vokasi Gizi yang Unggul sebagai pelaksana pelayanan gizi masyarakat dalam pencegahan stunting tahun 2029.

#### b. Misi

1. Menyelenggarakan Proses Pendidikan untuk menghasilkan Diploma III Gizi yang kompeten dalam pencegahan stunting
2. Mengembangkan Penelitian di Bidang Gizi Masyarakat dalam pencegahan stunting
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat berbasis Kemitraan di Bidang gizi masyarakat dalam pencegahan stunting

## **BAB III**

### **RENCANA STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **A. Rencana Strategi PPPM**

Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensif.

- 1) Mengoptimalkan alokasi dana, sarana prasarana dan lahan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Poltekkes dan sumber lain.
- 2) Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pelatihan, *workshop*, dan seminar.
- 3) Melakukan upaya untuk meningkatkan minat penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menyediakan berbagai kemudahan dan *reward* dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Antara lain: lomba penelitian dan pengabdian masyarakat.

#### **B. Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat**

##### **1. Jurusan Kebidanan**

##### **a. Strategi 1**

Mewujudkan kegiatan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensif.

- 1) Mengoptimalkan alokasi dana, sarana prasarana dan lahan untuk pengabdian masyarakat dari Poltekkes dan sumber lain.
- 2) Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang pengabdian masyarakat dengan pelatihan, *workshop*, dan seminar.
- 3) Melakukan upaya untuk meningkatkan minat pengabdian masyarakat dengan menyediakan berbagai kemudahan dan *reward* dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Antara lain: lomba penelitian dan pengabdian masyarakat.

## **b. Strategi 2**

Menciptakan budaya penelitian dan pengabdian masyarakat pada dosen dan tendik di Jurusan Kebidanan.

- 1) Melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen.
- 2) Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian.
- 3) Pembentukan tim pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin dalam membantu mengatasi munculnya krisis di masyarakat.
- 4) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di daerah binaan meliputi perdesaan dan perkotaan untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.

## **c. Strategi 3**

Meningkatkan jejaring dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan *stakeholders*

- 1) Mengembangkan daerah binaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan daerah.
- 2) Mengembangkan system informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan *stakeholders*.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil peneltian dasar, terapan, dan inovatif.
- 4) Meningkatkan deseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

#### **d. Strategi 4**

Dihasilkannya produk unggulan hasil pengabdian masyarakat dan teknologitepat guna dalam bidang kesehatan.

- 1) Melakukan upaya untuk meningkatkan jurnal yang sudah ada menjadi jurnal nasional terakreditasi.
- 2) Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian ke dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
- 3) Melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian yang menghasilkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

### 2. Jurusan Gizi

#### **a. Strategi 1**

Mewujudkan kegiatan pegabdian masyarakat bidang gizi klinis, gizi masyarakat dan gizi institusi yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional Sumatera.

- 1) Mengoptimalkan alokasi dana sarana prasarana dan lahan untuk penelitian dari Poltekkes.
- 2) Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang pengabdian dengan pelatihan, workshop, dan seminar.
- 3) Melakukan upaya untuk meningkatkan minat pengabdian dengan menyediakan kemudahan dan reward dalam pengabdian

#### **b. Strategi 2**

Menciptakan budaya pengabdian pada civitas akademika dengan melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen berbasis riset.

- 1) Melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen
- 2) Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian



### **c. Strategi 3**

Meningkatkan jejaring dalam bidang pengabdian dengan *stakeholder*.

- 1) Mengembangkan daerah binaan dalam penelitian dengan mempertimbangkan kekhasan daerah.
- 2) Mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi
- 3) dalam jejaring dengan *stakeholder*.
- 4) Meningkatkan deseminasi dan promosi hasil pengabdian secara berkelanjutan.
- 5) Menjalani kerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta/*stakeholder*

### **d. Strategi 4**

Diterapkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang gizi

- 1) Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat ke dalam jurnal nasional terakreditasi.
- 2) Melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat yang menghasilkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

## **3. Jurusan Keperawatan**

### **a. Strategi 1**

Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang keperawatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensif.

- 1) Mengoptimalkan alokasi dana, sarana prasarana dan lahan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Poltekkes dan sumber lain.
- 2) Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pelatihan, *workshop*, dan seminar.
- 3) Melakukan upaya untuk meningkatkan minat penelitian dan

pengabdian masyarakat dengan menyediakan berbagai kemudahan dan *reward* dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Antara lain: lomba penelitian dan pengabdian masyarakat.

**b. Strategi 2**

Menciptakan budaya penelitian dan pengabdian masyarakat pada dosen dan tendik di Jurusan Keperawatan.

- 1) Melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen.
- 2) Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian.
- 3) Pembentukan tim pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin dalam membantu mengatasi munculnya krisis di masyarakat.
- 4) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di daerah binaan meliputi perdesaan dan perkotaan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

**c. Strategi 3**

Meningkatkan jejaring dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan *stakeholders*

- 1) Mengembangkan daerah binaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan daerah.
- 2) Mengembangkan system informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan *stakeholders*.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dasar, terapan, dan inovatif.
- 4) Meningkatkan deseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

**e. Strategi 4**

Dihasilkannya produk unggulan hasil pengabdian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

- 1) Melakukan upaya untuk meningkatkan jurnal yang sudah ada

menjadi jurnal nasional terakreditasi.

- 2) Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian ke dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
- 3) Melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah pengabdian yang menghasilkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI)

## **BAB IV ANALISA SITUASI**

Analisis situasi Pengabdian masyarakat di Poltekkes Kemenkes Riau dibawah Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) dianalisis dengan analisis *Strengthes, Weaknesses, Oportunities, Threats* (SWOT).

### **A. *Strengthes* (Kekuatan)**

#### **1. Visi Misi PPPM**

Visi PPPM Membangun penelitian dan pengabdian masyarakat di Bidang Kesehatan yang profesional, kompetitif dan unggul untuk pencegahan dan penanggulangan stunting serta berguna bagi masyarakat di era global tahun 2029.

#### **2. Misi PPPM**

Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Riau adalah:

- a. Mendukung Poltekkes Kemenkes Riau dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Mendorong para dosen dan mahasiswa untuk menerapkan lptek yang diperolehnya/diteliti di Perguruan Tinggi untuk mendukung pencegahan dan penanggulangan stunting serta berguna bagi masyarakat
- c. Mewadahi pemikiran-pemikiran yang kreatif, terpadu dan terarah yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan menyusun konsep pencegahan dan penanggulangan stunting serta berguna bagi masyarakat

#### **3. SDM**

- a. Latar belakang pengabdian yang sudah lama berkecimpung dalam bidang kegiatan pengabdian.

- b. Tersedianya SDM dengan latar belakang pendidikan yang memenuhi syarat.
  - c. Adanya dosen yang telah memiliki HaKI
4. Manajemen Pengelolaan PPPM
- a. Adanya aturan yang mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
  - b. Dalam upaya merangsang dan meningkatkan terus kinerja dosen dalam kegiatan pengabdian di Poltekkes Kemenkes Riau diberlakukan sistem reward.
  - c. Poltekkes Kemenkes Riau dibawah PPPM dan Jurusan telah memiliki jurnal ilmiah yang telah ber ISSN sebagai media publikasi ilmiah (Jurnal Proteksi Kesehatan, Jurnal Ibu dan Anak, JONAH, EBIMA dan PITIMAS).
5. Pendanaaan Pengabdian
- a. Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Poltekkes Kemenkes Riau.
  - b. Adanya sumber dana lain untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Sarana dan Prasarana
- a. Tersedia sarana, prasarana dan lahan penelitian dan pengabdian masyarakat contoh: Laboratorium Terpadu Poltekkes Riau.
  - b. Adanya kemudahan akses referensi penelitian untuk dasar dijadikannya pengabdian masyarakat (e-journal dan perpustakaan).
  - c. Tersedianya desa binaan Poltekkes Kemenkes Riau.
  - d. Bidang garapan PPPM Poltekkes Kemenkes Riau melibatkan 3 jurusan dengan 5 program studi.

**B. Weaknesses (Kelemahan)**

- 1. Belum terwujudnya peran dan fungsi sub-unit penelitian dan pengabdian masyarakat di Prodi terhadap prodi dalam perencanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Minimnya jumlah dosen yang menulis pada jurnal ilmiah terakreditasi
3. Jumlah dana pengabdian bersumber dari DIPA Poltekkes Riau masih kurang optimal.
4. Minat meneliti dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.
5. Kualitas proposal pengabdian masyarakat masih kurang.

### **C. Opportunities (Peluang)**

1. Terbuka lebarnya pasar global dan regional yang dapat menjadi *external opportunities* terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Banyaknya kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Tersedianya wadah publikasi dan sumber dana penelitian dari pemerintah atau swasta (Nasional dan International).

### **D. Threats (Ancaman)**

1. Kompetisi yang tinggi dalam mendapatkan hibah/pendanaan yang makin ketat.
2. Terjadinya perkembangan teknologi di era *knowledge-based society* yang berlangsung secara cepat dan kemampuan Poltekkes Kemenkes Riau relatif terbatas untuk mengikutinya.

**BAB V**  
**BIDANG UNGGULAN PENGABMAS**

**A. Jurusan Kebidanan**

**1. Bidang Unggulan Pengabmas Jurusan Kebidanan Poltekkes**

**Kemenkes Riau**

Bidang unggulan Pengabmas Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau yaitu “Penurunan Angka Kematian dan kesakitan Ibu di Provinsi Riau”

Adapun tema dari Pengabmas tersebut adalah sbb:

- a. Edukasi Pencegahan dan Penanganan Komplikasi dalam lingkup Kesehatan ibu dan anak
- b. Pelatihan dan Pendampingan upaya Pencegahan komplikasi
- c. Penerapan model asuhan kebidanan
- d. Pembentukan Kelompok Pendukung Kesehatan Ibu dan Anak
- e. Pemanfaatan kearifan budaya local dan pencegahan komplikasi
- f. Penerapan teknologi

**2. Tema dan Topik Riset yang direncanakan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau adalah:**

Berikut ini tema dan topik Pengabmas yang direncanakan di Jurusan Kebidanan.

Tabel 5.1. Tema dan Topik Pengabmas Jurusan Kebidanan

| Tema  | Program Pengabdian Masyarakat   | Tema | Program stakeholder/masyarakat   |
|---|---|------|--|
| Penurunan Angka Kematian dan kesakitan Ibu di Provinsi Riau | Edukasi Pencegahan dan Penanganan Komplikasi dalam lingkup Kesehatan ibu dan anak |      | 1. Program edukasi kepada masyarakat oleh petugas yang berwenang<br>2. Pemanfaatan |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  |   | Skrining komplikasi yang sudah ada atau berdasarkan hasil riset  |
|  | Penerapan model asuhan kebidanan                            | 1. Mengaplikasikan model asuhan kebidanan berbasis bukti   |
|  | Pembentukan Kelompok Pendukung Kesehatan Ibu dan Anak       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi kegiatan kelompok pendukung Kesehatan ibu dan anak</li> <li>- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan kelompok pendukung Kesehatan ibu dan anak</li> </ul>                              |
|  | Pemanfaatan kearifan budaya local dan pencegahan komplikasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mensosialisasikan hasil pemanfaatan budaya local yang bermanfaat untuk pencegahan komplikasi</li> <li>- Memanfaatkan hasil penelitian tentang budaya local yang bermanfaat untuk pencegahan komplikasi</li> </ul> |



|  |                     |  |
|--|---------------------|--|
|  | Penerapan teknologi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan teknologi tepat guna dalam pelayanan kebidanan untuk mencegah dan mengatasi komplikasi dalam Kesehatan ibu dan anak</li> </ul> |
|--|---------------------|--|

## B. Jurusan Gizi

### 1. Bidang Unggulan Pengabdian masyarakat Prodi DIII Gizi Poltekkes Kemenkes Riau

Bidang unggulan Pengabdian masyarakat Prodi DIII Gizi Poltekkes Kemenkes Riau yaitu Pengolahan bahan pangan untuk riset grup masyarakat tentang stunting.

Adapun tema dari Pengabdian masyarakat tersebut adalah sbb:

- a. Pencegahan dan Penanggulangan Stunting
- b. Pemanfaatan Teknologi dalam mengatasi Permasalahan kesehatan (Pengembangan Kit *Pyridinium Crosslink* (Pyd) untuk penanggulangan stunting /pengukuran biomarker)
- c. Pemanfaatan Bahan Alam Lokal untuk pencegahan dan penanggulangan stunting

### 2. Tema dan Topik pengabdian masyarakat yang direncanakan Prodi DIII Gizi Poltekkes Kemenkes Riau adalah:

Berikut ini tema dan topik pengabdian masyarakat Prodi DIII Gizi Poltekkes Kemenkes Riau:

Tabel 5.1. Tema dan Topik Pengabdian Masyarakat Prodi DIII Gizi

| No.     | Bidang Unggulan PT                            | Tema  | Program Utama pengabdian daerah binaan (Harjosari dan Ranah Singkuang  | Program stake holder / Masyarakat  |
|---------|---|---|--|--|
| 1.<br>2 | <b>Pencegahan dan Penanggulangan Stunting</b> | <b>1. Pencegahan stunting</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Edukasi pada calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui</li> <li>Manajemen laktasi dll</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kelompok sayang ibu bayi dan anak</li> <li>Pelatihan PMBA kelompok</li> <li>Pelatihan teknologi pangan local tepat guna</li> </ul>                |
|         |   | <b>2. Penanggulang an Stunting pada Anak, Remaja dan Wanita dalam Siklus Reproduksi</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan gizi seimbang</li> <li>Pelatihan kader pemantauan pertumbuhan</li> <li>Pelatihan terkait pelayanan anak stunting</li> <li>Pelatihan pangan local sehat dan bergizi</li> <li>Penerapan Gizi seimbang pada anak, remaja, ibu hamil</li> <li>Edukasi pengolahan menu MPASI</li> <li>Penerapan Food hiegiene</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan penerapan keamanan pangan</li> <li>Edukasi reproduksi dan gizi masa reproduksi (kerjasama dg Bidan)</li> <li>PHBS</li> </ul>                        |
|         |   | Malnutrisi pada Anak, Remaja dan Wanita   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Deteksi dini malnutrisi pada wanita dalam siklus</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan UMKM di bidang pangan lokal</li> <li>Pembentukan ibu sadar pangan bergizi</li> <li>Pengaktifan UKS khususnya pemilihan duta gizi cilik</li> </ul> |

|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    |   | Tumbuh Kembang  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deteksi dini/skrening tumbuh kembang pada bayi dan balita</li> <li>• Penanggulangan gangguan tumbuh kembang pada bayi dan balita</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian Makanan untuk Anak berkebutuhan khusus</li> <li>• Penanggulangan gangguan makan pada anak</li> </ul>  |
| 3. | <b>Pemanfaatan Teknologi dalam mengatasi Permasalahan kesehatan</b> | Riset Sensitifitas Kit <i>Pyridinium Crosslink</i> (Pyd)<br>Riset Bahan Kit Pyd | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Midmorning snack untuk pencegahan dan penanggulangan stunting pada remaja</li> </ul>  |  |
|    |   | Formulasi Bahan Kit Pyd   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan formula Kit Pyd</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi kalkulator stunting remaja</li> </ul>  |
|    |   | Identifikasi pelayanan gizi klinis/masyarakat                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi pelayanan gizi klinis/masyarakat di puskesmas, klinik, Rumah sakit dan institusi penyelenggaraan makanan berbasis teknologi</li> <li>• Pelayanan gizi klinis/masyarakat pada balita/anak usia sekolah/remaja/ibu hamil/ibu menyusui</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan asuhan gizi bagi tenaga Gizi</li> <li>• Pelatihan penyelenggaraan makanan bagi tenaga gizi dan pengelola institusi penyelenggara makanan</li> </ul> |

|    |   |   |   |  |
|----|---|---|---|--|
|    |   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• berbasis teknologi</li> </ul>  |  |
| 3. | <b>Pemanfaatan Bahan Alam Lokal untuk Kesehatan</b> | Pengembangan Produk Bahan Alam Lokal untuk stunting                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Bahan Alam Lokal Untuk Penyakit untuk stunting</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan bahan alam lokal untuk inovasi produk pangan</li> <li>• Pengolahan bahan alam local untuk kesehatan</li> </ul>   |
|    |   | Pemanfaatan dan Pengembangan Limbah Dari Bahan Alam                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Limbah</li> <li>• Pengembangan Limbah Lingkungan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan limbah dari bahan pangan lokal untuk inovasi produk pangan</li> <li>• Pengolahan limbah dari bahan alam untuk kesehatan</li> </ul>   |
|    |   | Pengembangan dan Penguatan Sistem Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan Pengetahuan Keluarga Dalam Pengembangan Produk Berbasis Bahan Alam Lokal</li> <li>• Pengetahuan Dalam Penggunaan Bahan Alami Lokal Bagi Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Penguatan Pengetahuan Dan Pengembangan Kebiasaan Masyarakat Dalam Berperilaku Sehat</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan (pelatihan, pendampingan) dalam bidang kesehatan berbasis bahan alam local</li> <li>• Pemberdayaan (pelatihan, pendampingan) dalam bidang kesehatan berbasis bahan pangan local</li> <li>• Peningkatan perilaku PHBS di masyarakat</li> <li>• Perubahan kebiasaan dalam memanfaatkan dan memilih pangan lokal</li> </ul> |

### C. Jurusan Keperawatan

#### 1. Bidang Unggulan Pengabdian Masyarakat Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau

Bidang unggulan Pengabdian Masyarakat Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau yaitu pengembangan layanan *homecare* di Provinsi Riau.

Adapun tema dari Pengabdian Masyarakat unggulan tersebut adalah sbb:

a. Pengembangan Manajemen Pelayanan *Home Care* di Provinsi Riau

b. Pengembangan Asuhan Keperawatan *Home Care* dalam Bidang Ilmu Keperawatan

#### 2. Pengabdian Masyarakat yang direncanakan di Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau adalah:

Berikut ini tema pengabdian masyarakat yang direncanakan di Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau:

Tabel 5.1. Tema Pengabdian Masyarakat Prodi DIII Keperawatan

| No. | Tema  | Program Pengabdian Masyarakat  | Tema                | Program stakeholder/ Masyarakat  |
|-----|---|--|---------------------|--|
| 1.  | <b>Pengembangan Manajemen Pelayanan <i>Home Care</i> di Provinsi Riau</b> | 1. Edukasi mengenai Pelayanan <i>Home Care</i> pada kesehatan masyarakat sekitar | Mengenai tenaga dan | 1. Program kunjungan rumah pada keluarga rawan dan binaan oleh petugas kesehatan |

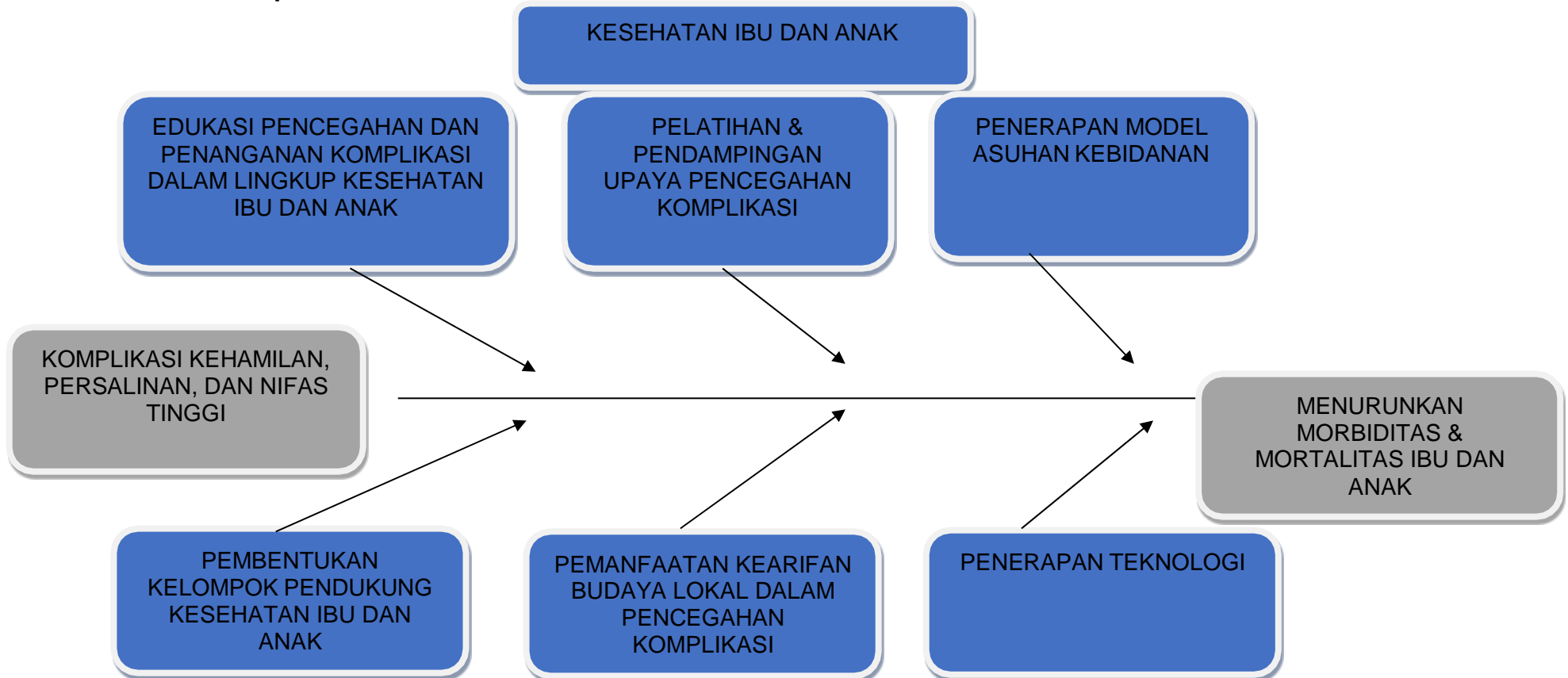
| No. | Tema   | Program Pengabdian Masyarakat   | Tema Program stakeholder/ Masyarakat   |
|-----|--|---|--|
|     |  | 2. Edukasi peningkatan kualitas layanan <i>homecare</i><br>3. Edukasi penggunaan aplikasi sistem layanan <i>homecare</i>  | 2. Aplikasi pemanfaatan aplikasi sistem layanan <i>homecare</i>                  |
| 2.  | <b>Penerapan Asuhan Keperawatan <i>Home Care</i> dalam Bidang Ilmu Keperawatan di Masyarakat</b> | 1. Perawatan dirumah pada pasien dengan gangguan oksigenasi<br>2. Perawatan dirumah pada pasien dengan gangguan kardiovaskuler<br>3. Perawatan dirumah pada pasien dengan gangguan endokrin<br>4. Perawatan dirumah pada pasien dengan gangguan perkemihan<br>5. Perawatan dirumah pada pasien dengan gangguan persyarafan<br>6. Perawatan dirumah pada pasien dengan gangguan integumen<br>7. Perawatan dirumah pada pasien <i>post partum</i><br>8. Perawatan dirumah | 1. Program kunjungan rumah pada keluarga rawan dan binaan oleh petugas kesehatan |

| No. | Tema | Program Pengabdian Masyarakat   | Tema Program stakeholder/ Masyarakat |
|-----|------|---|--------------------------------------|
|     |      | <p>pada pasien BBL dan BBLR</p> <p>9. Perawatan dirumah pada pasien dengan gangguan mental</p> <p>10. Perawatan dirumah pada pasien dengan Lansia</p> <p>11. Perawatan dirumah dengan menggunakan terapi komplementer</p> |                                      |

## BAB VI

### ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT

#### 6.1 Roadmap Jurusan Kebidanan



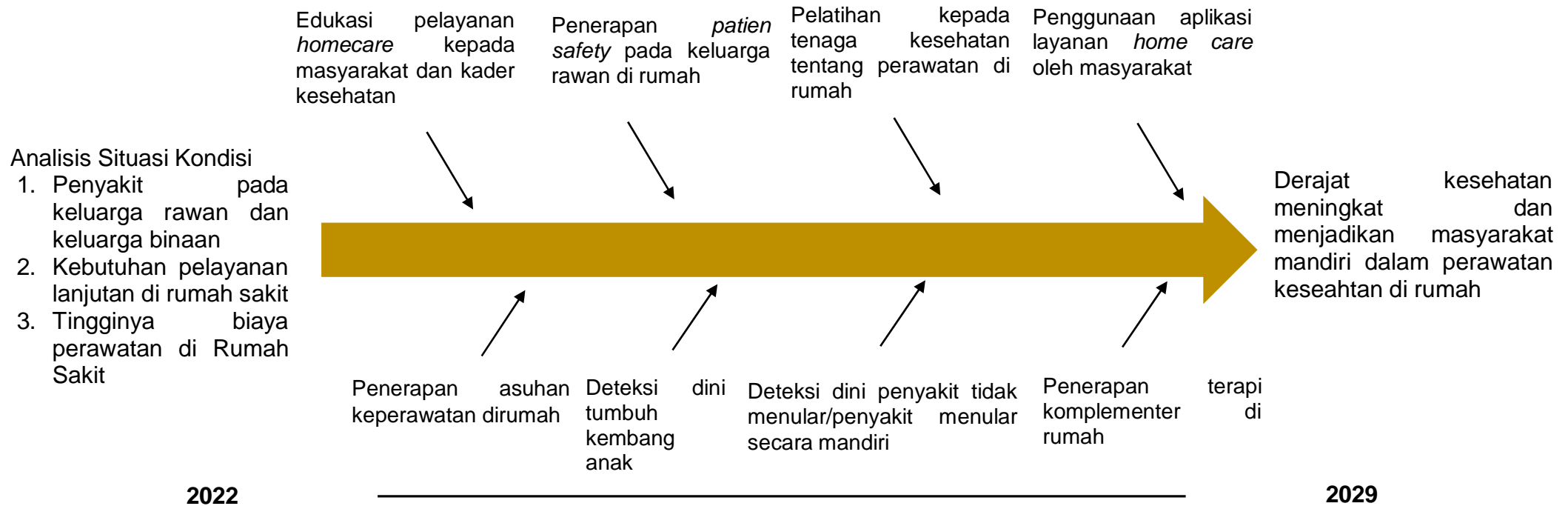


## 6.2 Roadmap Jurusan Gizi



### 6.3. Roadmap Jurusan Keperawatan

Gambar 6.1. Alur RIP Pengabdian Masyarakat Prodi DIII Keperawatan



## BAB VII

### JABATAN PRIORITAS FOKUS PENGABDIAN MASYARAKAT

#### A. Jurusan Kebidanan

Adapun sumber daya manusia (SDM) atau dosen yang melakukan kegiatan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau sebagai berikut:

Tabel 7.1 Daftar SDM Pengabdian Masyarakat Jurusan Kebidanan

| No | Bidang Pengembangan   | 2021-2023                 | 2024-2026                 | 2027-2029         |
|----|---|---------------------------|---------------------------|-------------------|
| 1  | Edukasi Pencegahan dan Penanganan Komplikasi dalam lingkup Kesehatan ibu dan anak | OV, SH, FH, YS, SI, ES, Y | OV, SH, FH, YS, SI, ES, Y | SH, FH, SI, ES, Y |
| 2  | Penerapan model asuhan kebidanan  | RH                        | RH                        | RH                |
| 3  | Pembentukan Kelompok Pendukung Kesehatan Ibu dan Anak                             | FA, SH, JRH, FN           | SH, JRH, FN               | SH, JRH, FN       |
| 4  | Pemanfaatan kearifan budaya local dan pencegahan komplikasi                       | RU                        | RU                        | OV, RU            |
| 5  | Penerapan teknologi   |                           |                           | SH, RU            |

#### Keterangan :

JRH : Juraida Roito Harahap  
RH : Rully Hevrialni  
H : Hamidah  
FH : Findy Hindratni  
IF : Isye Fadmiyanor  
SH : Siska Helina  
FA : Fatiyani Alyensi  
AL : Ani Laila  
SI : Septi Indah PS

L : Lailiyana  
YS : Yan Sartika  
FN : Fathunikmah  
YA : Yeni Aryani  
OV : Okta Vitriani  
ES : Elly Susilawati  
RU : Rahimatul Uthia  
Y : Yanti

## **B. Jurusan Gizi**

1. Periode tahap I (2020-2024)
  - a. Teknologi intervensi kesehatan masyarakat
    - 1) Terapi gizi
    - 2) Gizi Ibu Menyusui
    - 3) Penyelenggaraan makanan
    - 4) Food safety
  - b. Teknologi pangan
  - c. Teknologi trepan kesehatan dan epidemiologi klinik
    - 1) *Food safety*
  - d. Teknologi pangan
  - e. Humaniora, kebijakan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
    - 1) Status Gizi
    - 2) Gizi Ibu Menyusui
    - 3) Penyelenggaraan makanan
- b. Periode tahap II (2025-2029)
  - a. Teknologi intervensi kesehatan masyarakat
    - 1) Terapi gizi
    - 2) Gizi Ibu Menyusui
    - 3) Penyelenggaraan makanan
    - 4) *Food safety*
  - b. Teknologi pangan
    - 1) Teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik
    - 2) Terapi gizi
    - 3) Teknologi pangan

Sumber Daya Manusia dalam Jabatan prioritas fokus pengabmas pada program studi D.III gizi sebagai berikut:

**Tabel 7.1 Minat dan Keahlian Staf Pengajar Jurusan Gizi**

| <b>Fokus riset</b>  | <b>Gizi Klinis</b>  | <b>Gizi Masyarakat</b>          | <b>Gizi Institusi</b> |
|---|---------------------|---------------------------------|-----------------------|
| Biomedis dan Teknologi dasar Kesehatan                      | YM, RZ, YA, Yar, LR | MM, AW, AA, FT, FA, DE, IS, YH  |                       |
| teknologi intervensi kesehatan masyarakat                   | YM, RZ, YA, Yar, LR | MM, AW, AA, FT, FA, DE, IS, YH  | HA, RZ, SM            |
| teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik         | YM, RZ, YA, Yar, LR | MM, AW, AA, FT, FA, DE, IS, YH  | HA, RZ, SM            |
| Humaniora, kebijakan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. | -                   | MM, AW, AA, FT, FA, DE, IS, Y H | HA, RZ, SM            |

| <b>Keterangan</b> |   |
|-------------------|---|
| 1                 | YM : Yessy Marlina, S.Gz, M.Gz            |
| 2                 | YA : Yessi Alza, SST,                     |
| 3                 | YAR : Yuliana Arsil, M.Farm,              |
| 4                 | LR : Dra. Lily Restusari, M.Farm, Apt     |
| 5                 | FT : Fitri, SP, MKM                       |
|                   | M : Muharni, SP, M.Gizi                   |
|                   | 9. AA: Ai Kausyari Aziz, SKM, M.Kes       |
|                   | 10. HA: Hesti Atasasih,SKM,M.Kes          |
|                   | 11. IS : Irma Susan Paramitha, S.Gz,M.Kes |
|                   | 12. SM: Sri Mulyani, STP, M.Si            |
|                   | 13. YH: Yola Humaroh, SKM, MPH            |
|                   | 14. DE: Dewi Erowati, S.Gz, MPH           |

### C. Jurusan Keperawatan

Tabel 7.1 Daftar SDM Pengabdian Masyarakat Prodi DII Keperawatan Jurusan Keperawatan

| No | Bidang Pengembangan                                  | 2021-2023   | 2024- 2026  | 2027-2029   |
|----|--|---|---|---|
| 1  | Manajemen pelayanan <i>homecare</i>                  | AD, SM, WD, DW,   | AD, SM, WD, DW,   | AD, SM, WD, DW,   |
| 2  | Asuhan Keperawatan Medikal Bedah                     | NK, EF, YM  | NK, EF, YM  | NK, EF, YM  |
| 3  | Asuhan Keperawatan Anak                              | KN, SA, MD  | KN, SA, MD  | KN, SA, MD  |
| 4  | Asuhan Keperawatan Maternitas                        | ML, MN  | ML, MN  | ML, MN  |
| 5  | Asuhan Keperawatan Jiwa                              | UL, HN  | UL, HN  | UL, HN  |
| 6  | Asuhan Keperawatan Keluarga dan Gerontik             | RS, ID, SK, VT  | RS, ID, SK, VT  | RS, ID, SK, VT  |
| 7. | Penerapan Terapi Komplementer                        | AD, SM, WD,DW, IR, NK, EF, YM, KN, SA, MD, ML, MN, UL, HN, RS, ID, SK, VT, FJ, IO | AD, SM, WD,DW, IR, NK, EF, YM, KN, SA, MD, ML, MN, UL, HN, RS, ID, SK, VT, FJ, IO | AD, SM, WD,DW, IR, NK, EF, YM, KN, SA, MD, ML, MN, UL, HN, RS, ID, SK, VT, FJ, IO |
| 8. | Deteksi dini tumbuh kembang anak dan penyakit PTM/PM | AD, SM, WD,DW, IR, NK, EF, YM, KN, SA, MD, ML, MN, UL, HN, RS, ID, SK,VT, KL      | AD, SM, WD,DW, IR, NK, EF, YM, KN, SA, MD, ML, MN, UL, HN, RS, ID, SK,VT, KL      | AD, SM, WD,DW, IR, NK, EF, YM, KN, SA, MD, ML, MN, UL, HN, RS, ID, SK,VT, KL      |

Keterangan :

NK: Nia Khusniaty

EF: Erni Forwaty

KN: Kurniawati

SA: Sari Anggela

MN: Masnun

WD: Wiwiek Delvira

IR: Ibnu Rusdi

DS: Dewi Sartika

AD: Ardenny

KL: Kustiasih Lestari

FJ: Fathul Jannah

UL: Usraleli

ML: Melly

HN: Husnan

RS: Ruserina

ID: Idayanti

VT: Vita

MD: Magdalena

SK: Sakhnan

SM: Syafrisar Meri

YM: Yoza Misra

IO: Ira Oktaviani RZ